

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Struktur bawah permukaan di daerah tanah longsor di Desa Pangabatan Kecamatan Merek berdasarkan penelitian menggunakan geolistrik maka jenis batuan yang didapatkan pada lokasi penelitian yaitu aluvium, pasir, kerikil, lanau, air tanah, batu pasir, batu gamping dan batu andesit. Dengan nilai resistivitas yang diperoleh yaitu pada lintasan pertama 500 - 2000  $\Omega\text{m}$ , lintasan kedua 50 - 4.500  $\Omega\text{m}$  dan lintasan ketiga 200 - 1.500  $\Omega\text{m}$ . Berdasarkan penelitian geomagnet nilai suseptibilitas batu pasir (0,0010; 0,0015) cgs, batu gamping (0,0030) cgs dan lempung dengan nilai suseptibilitas (0,0020) cgs.
2. Penyebab tanah longsor di Kecamatan Merek yaitu ditemukannya material pembawa longsor di lokasi penelitian lintasan 2 berupa pasir, kerikil, aluvium dan lempung pada kedalaman 1,25 m – 75 m. Sedangkan material sebagai bidang gelincir yaitu batu pasir dan batu gamping pada kedalaman 3,75 m.
3. Indikator tanah di Kecamatan Merek akan terjadinya longsor yaitu ditemukannya berdasarkan hasil geolistrik pada lintasan kedua dengan perbedaan dua lapisan nilai resistivitas yang kontras yaitu 50 - 500  $\Omega\text{m}$  sebagai alluvium dan 1.500 - 2.500  $\Omega\text{m}$  sebagai batu gamping. Dan berdasarkan hasil geomagnet dengan nilai suseptibilitas yang rendah yaitu 0,0010 cgs dan 0,0015 cgs sebagai batu pasir dan 0,0020 sebagai batu lempung.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Memperluas daerah penelitian agar melihat struktur permukaan bawah yang lebih terperinci dengan menambah beberapa lintasan di setiap kemiringan lereng.
2. Diharapkan penelitian lebih lanjut terhadap pemetaan citra daerah tanah longsor dan uji XRD untuk mengidentifikasi mineral-mineral penyusun daerah tanah longsor.

